

BAB III

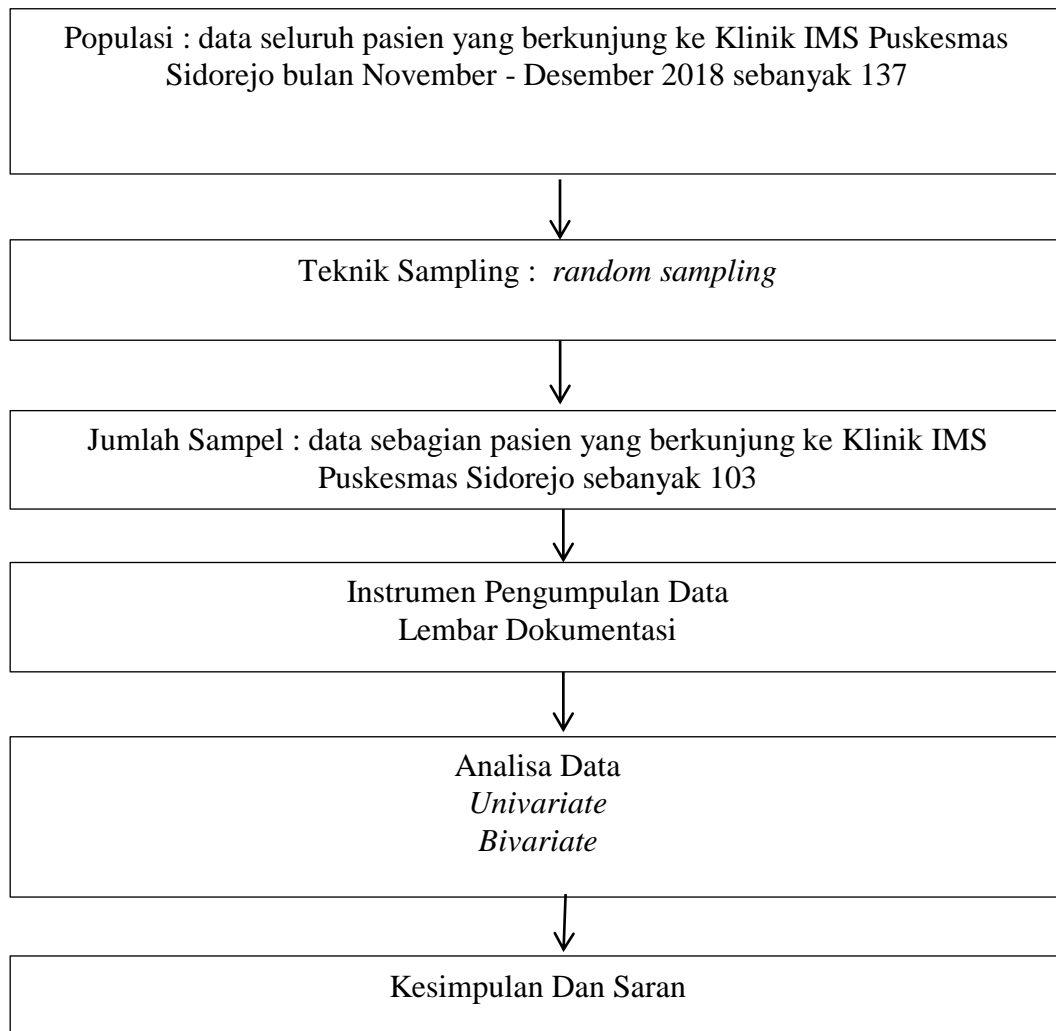
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo 2012). Tujuan dari desain ini untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian IMS di Klinik IMS Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka kerja penelitian pada dasarnya gabungan atau menghubungkan beberapa teori sehingga terbentuk sebuah pola pikir atau kerangka pikir penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3.1
Kerangka Operasional faktor – faktor yang Mempengaruhi kejadian IMS di Klinik IMS

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek maupun obyek yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah data seluruh pasien perempuan yang

berkunjung di Klinik IMS Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri sebanyak 137 pada bulan November - Desember tahun 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian populasi yang akan diteliti (Hidayat 2010). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian data pasien yang berkunjung ke klinik IMS pada bulan November – Desember tahun 2018 yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Untuk menghitung sampel di gunakan Rumus :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = Tingkat signifikansi (p) = 0,05

(Nursalam 2013)

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{137}{137 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{137}{0,3425 + 1}$$

n = 102,048 dibulatkan menjadi 103

Jadi jumlah sampel yang di butuhkan adalah 103 sampel.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* adalah suatu cara mengambil sampel yang akan digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dapat mewakili dari jumlah populasi yang ada (Hidayat 2010). *Sampling* dalam penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling* yaitu pengambilan secara acak dengan menggunakan aplikasi yang ada di computer untuk memilih 103 sampel.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri dimana subjek penelitian harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ;

1. Data pasien yang memiliki data rekam medik lengkap
2. Data pasien yang berumur 15-49 tahun kunjungan ulang.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri pada anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Data pasien yang melakukan kunjungan baru

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas maksudnya bebas dalam memberikan pengaruh pada variabel lain (Hidayat 2010). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah faktor – faktor yang meliputi umur, jumlah pasangan, pemakaian alat kontrasepsi kondom, dan status pernikahan.

3.5.2 Variabel *Dependen* (Tergantung)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian infeksi menular seksual di klinik IMS.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan atau menjabarkan variabel secara operasional sesuai dengan karakteristik yang akan diamati, dan bisa jadi peneliti untuk mengobservasi atau melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat 2010).

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Independen						
1.	Umur	Data yang tercantum di rekam medik dimana umur kelahiran dihitung sesuai dengan tanggal kunjungan.	Umur yang tertulis pada catatan rekam medik	Lembar dokumentasi	15-19 tahun : reproduksi muda 20-34 tahun : reproduksi sehat 35- 49 tahun : reproduksi tua	Ordinal
2.	Status Pernikahan	Data yang tercantum di form IMS dimana seseorang memiliki ikatan yang sah	Status pernikahan yang terdapat pada catatan rekam medik	Lembar dokumentasi	1. Menikah, jika seseorang yang sedang memiliki ikatan yang sah dengan orang lain baik secara agama, adat, negara, dan sebagainya 2. Tidak Menikah, jika seseorang yang pernah memiliki ikatan yang sah maupun yang belum pernah memiliki ikatan dengan orang lain baik secara agama, adat, negara dan sebagainya	Nominal
3.	Jumlah pasangan	Data yang tercantum di form IMS, dimana seseorang yang melakukan hubungan seksual memiliki 1 atau lebih pasangan dalam 1 minggu terakhir	Data jumlah pasangan yang tertulis dalam Form IMS	Lembar dokumentasi	1. 1 pasang 2. > 1 pasang	Nominal

4	Pemakaian alat kontrasepsi kondom	Data yang tercantum di form IMS. Seberapa sering pasangan menggunakan kondom dalam setiap melakukan hubungan seksual dalam 1 minggu terakhir	Data penggunaan pemakaian kondom yang tertulis pada catatan Form IMS	Lembar Dokumentasi	1. Memakai, jika menggunakan kondom setiap melakukan hubungan seksual, maupun hanya beberapa kali setiap melakukan hubungan seksual 2. Tidak memakai, jika tidak menggunakan kondom setiap melakukan hubungan seksual	Nominal
Variabel Dependen						
5.	Kejadian infeksi Menular Seksual	Data diagnosa yang tercantum di form IMS baik yang mengalami infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual maupun tidak mengalami yang dilihat dari hasil pemeriksaan laboratorium.	Hasil diagnosis yang tertulis pada catatan rekam medik	Lembar dokumentasi	1. IMS, jika hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan hasil positif 2. Bukan IMS, jika hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan hasil negatif	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik IMS Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 6 – 11 Mei 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur (Notoatmodjo 2012).

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah lembar dokumentasi yang dibuat oleh peneliti. Data yang diambil yaitu data dari formulir IMS pasien sejumlah 103. Selain itu, peneliti menggunakan rekam medik untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara dengan pendekatan kepada subjek yang akan diteliti dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan diteliti (Nursalam 2013)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dan kepada Ka Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri.
- c. Setelah mendapatkan ijin dari Ka Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri, peneliti menemui penanggung jawab Klinik IMS dengan membawa surat ijin penelitian.
- d. Setelah mendapat ijin dari penanggung jawab Klinik IMS, maka peneliti melakukan pengambilan data pasien di formulir IMS dengan berdasarkan kriteria inklusi.
- e. Peneliti mencari nomor register setiap pasien yang sesuai dengan data yang diambil di formulir IMS menggunakan teknik *simple random sampling*.
- f. Peneliti menuju ruang penyimpanan rekam medik untuk meminjam data pasien yang sesuai dengan data formulir IMS.

g. Peneliti melakukan pencatatan yang dibutuhkan dalam penelitian di lembar dokumentasi.

3.10 Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

3.10.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Pada editing dilakukan penyuntingan atau pemeriksaan data yang didapat, apakah terdapat kekeliruan atau kemungkinan tidak lengkap atau tidak sesuai (Notoatmodjo 2012). Peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan data yang telah diambil dari rekam medik dan form IMS di Klinik IMS Puskesmas Sidorejo.

b. Coding

Pada tahapan ini setelah dilakukan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terkumpul berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Notoatmodjo 2012).

Adapun pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1) Kejadian IMS

0 : Bukan IMS

1 : IMS

2) Umur

0: umur 15-19 tahun (reproduksi muda)

1: umur 20-35 tahun (reproduksi sehat)

2: umur 35-49 tahun (reproduksi tua)

3) Status Pernikahan

1 : Menikah

2 : Tidak Menikah

4) Jumlah Pasangan

0 : 1 Pasang

1 : > 1 Pasang

5) Pemakaian alat kontrasepsi kondom

1 : Memakai

2 : Tidak Memakai

c. Memasukkan Data

Pada langkah ini, data yang sudah didapat dimasukkan ke dalam master tabel yang sudah dibuat sesuai dengan variabel yang diteliti (Notoatmodjo 2012).

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data telah selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan kode, ketidangelengkapan kemudian dilakukan pembetulan data (Notoatmodjo 2012).

e. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan peneliti atau yang diinginkan peneliti. Pada tahap ini peneliti menggolongkan data berdasarkan variabel yang diukur kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menghasilkan data (Notoatmodjo 2012).

3.10.2 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis univariat

Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari semua variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase pada tiap variabel (Notoatmodjo 2012).

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti melakukan analisa univariat untuk mendiskripsikan karakteristik responden dan karakteristik setiap variabel penelitian.

Untuk mengukur kejadian IMS, peneliti membuat lembar dokumentasi yang diambil dari data rekam medik dan form IMS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) IMS jika hasil laboratorium menunjukkan hasil Positif
- 2) Bukan IMS jika hasil laboratorium menunjukkan hasil Negatif

Untuk mengukur umur responden, peneliti membuat lembar dokumentasi yang diambil dari data rekam medik dan form IMS dengan kriteria sebagai berikut

:

- 1) 15-19 tahun : reproduksi muda
- 2) 20-34 tahun : reproduksi sehat
- 3) 35- 49 tahun : reproduksi tua

Untuk mengukur status pernikahan responden, peneliti membuat lembar dokumentasi yang diambil dari data rekam medik dan form IMS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Menikah adalah seseorang yang sedang memiliki ikatan yang syah dengan orang lain baik secara agama, adat, negara, dan sebagainya.
- 2) Tidak menikah adalah seseorang yang pernah memiliki ikatan yang syah dengan orang atau yang belum pernah memiliki ikatan yang syah dengan orang lain baik secara agama, adat, negara dan sebagainya

Untuk mengukur jumlah pasangan responden, peneliti membuat lembar dokumentasi yang diambil dari data rekam medik dan form IMS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) 1 pasangan maksudnya seseorang yang memiliki 1 pasangan dalam 1 minggu terakhir
- 2) > 1 pasangan maksudnya seseorang yang memiliki jumlah pasangan lebih dari 1 dalam 1 minggu terakhir

Untuk mengukur pemakaian kontrasepsi kondom, peneliti membuat lembar dokumentasi yang diambil dari data rekam medik dan form IMS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Memakai yaitu pasangan yang menggunakan kondom baik selalu maupun kadang-kadang setiap melakukan hubungan seksual dalam 1 minggu terakhir.
- 2) Tidak Memakai yaitu pasangan yang tidak menggunakan kondom setiap melakukan hubungan seksual dalam 1 minggu terakhir

Dalam analisis univariat terdapat perhitungan yang harus dilakukan untuk menganalisis tiap variabel sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase data

X : Jumlah data yang didapat

n : Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Apabila sudah dilakukan analisis univariat maka dilanjutkan ke analisis bivariat. Analisis bivariat merupakan analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu umur, status perkawinan, jumlah pasangan, pemakaian alat kontrasepsi kondom dengan kejadian IMS di klinik IMS.

Berdasarkan skala pengukuran data yang didapatkan pada variabel independen dan variabel dependen adalah variabel kategorik dimana variabel tersebut memiliki kategori variabel, maka analisis yang digunakan adalah *chi-square* dengan taraf kesalahan 5%.

Rumus *chi-square* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai *chi-square*

f_0 = Frekuensi yang diperoleh

fh = Frekuensi yang diharapkan

Σ = Penjumlahan semua sel

Kesimpulan :

- 1) Untuk mencari fh dengan cara jumlah data atau n dibagi katagori.
- 2) Mencari x^2 hitung dengan menggunakan tabel bantuan dengan α 5% dan df (*degree of freedom*) yaitu 1
- 3) Kesimpulan dari x^2 tabel $> x^2$ hitung sehingga H_0 diterima (Notoadmojo, 2010).

Syarat uji *chi-square* adalah tidak ada sel yang nilai *observed* yang bernilai nol, sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka dipilih uji alternative untuk table 2x2 yaitu uji *fisher test*. Rumus umum *fisher test* :

$$p = \frac{(a + b)! (c + d)! (a + c)! (b + d)}{n! a! b! c! d}$$

Jika $p > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel, tetapi jika $p < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan ini berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.11 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghormati manusia, dan prinsip keadilan.

Prinsip etika penelitian ini data dijabarkan sebagai berikut :

3.11.1 *Informed Consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan antara peneliti dengan responden dalam memberikan persetujuan (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan 2012). *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, hal ini dimaksudkan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampak dari penelitian ini. Jika responden menyetujui maka responden akan menandatangani lembar persetujuan, namun jika menolak maka peneliti wajib menghormati keputusan responden (Hidayat 2010).

3.11.2 *Anonimity*

Peneliti dalam hal ini tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode (Notoatmodjo 2012). Peneliti cukup memberikan kode pada masing – masing lembar tersebut dan hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat 2010).

3.11.3 *Confidentiality*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil sesuai dengan apa yang diteliti (Hidayat 2010).